

Ketua DPRD Kota Medan Hasyim Yakin Vaksin Sinovac Tak Berefek Samping

MEDAN (IM) - Ketua DPRD Kota Medan Hasyim SE berkeyakinan Vaksin Sinovac yang disuntikkan pada dirinya tidak memiliki efek samping apapun dan sekaligus bisa memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Hal itu disampaikannya usai menjalani vaksinasi Jumat (15/1) lalu di Gedung PKK Kota Medan Jalan Sei Rotan Kecamatan Medan Petisah.

Ketua DPRD Kota Medan dari Fraksi PDI Perjuangan tersebut bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Medan Ir Wirya Alrahman MM menjadi

orang pertama yang mendapat vaksinasi Covid-19 di Kota Medan dan kemudian diikuti seluruh pejabat tinggi di Kota Medan.

Usai divaksin, Ketua DPRD Kota Medan Hasyim SE mengaku tidak merasakan gejala gangguan di tubuh setelah divaksin.

“Sampai setelah diobservasi 30 menit paska divaksin, tidak ada gejala apa-apa di tubuh. Itu artinya vaksin ini aman dan tidak ada efek samping, dan semoga juga kedepannya tidak ada efek samping. Dan dengan adanya vaksin ini

kita harapkan ke depan mata rantai Covid-19 bisa diputus. Sehingga masyarakat Medan bisa terbebas dari Covid-19,” harap Ketua DPRD Kota Medan pertama dari etnis Tionghoa.

Dengan adanya Vaksin Sinovac di Tanah Air, dia berharap masyarakat dan seluruh pihak tidak lengah menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

“Protokol kesehatan perlu ditingkatkan. Saat ini saya lihat sudah agak longgar, banyak terjadi kerumunan dan tidak mengindahkan protokol ke-

sehatan,” kata Ketua DPC PDIP Kota Medan ini.

Lengahnya menjaga protokol kesehatan bisa membuat penyebaran Covid-19 semakin tinggi.

Karena itu, Hasyim SE meminta Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Medan untuk tegas dalam menerapkan protokol kesehatan.

“Kalau tidak dilakukan, ini yang bisa membuat penularan. Maka itu kita minta Satgas Covid-19 tegas untuk mengagalkan protokol kesehatan di tengah masyarakat,” tandasnya. • idn/din



Ketua DPRD Kota Medan Hasyim SE saat disuntik vaksin Covid-19.

WAWANCARA DENGAN SENIMAN KOPI VINSENCIUS DEDY RERU

Sesendok Kopi Adalah Mahakarya, Media Unik Mewarisi Budaya Kopi

DENPASAR (IM) - Sejumlah orang berkata: “Minum kopi adalah untuk memahami suatu jenis kehidupan atau untuk mengekspresikan emosi.”

Sedangkan yang lain berkata: “Kopi adalah agen energi untuk mengisi ulang kelelahan, Kopi juga seperti katalis, yang membuat inspirasi mengalir tiada henti.”

Tapi bagi Seniman Pulau Bali Vinsencius Dedy Reru membuat

kopi sebagai sebuah seni. Sejak tahun 2015, Dedy menjadi orang pertama di Bali yang telah menciptakan ribuan karya dengan bahan kopi sebagai pengganti cat warna dalam lukisannya.

Beberapa hari lalu, reporter Guoji Ribao di Bali mewawancarai Dedy mengenai inspirasi di balik kreasi kopi, proses khusus dan promosi di masa mendatang.

kecil (sekitar 15 × 12 cm) hanya membutuhkan 30 gram bubuk kopi (sekitar 1 sendok teh) untuk memenuhi bahan kreatif.

Sedangkan untuk medium-sized frames (80 × 60 cm) umumnya membutuhkan 100 gram bubuk kopi (sekitar 5-10 sendok). Jika kanvas yang lebih besar (150 × 120 cm) membutuhkan sekitar setengah kilogram bubuk kopi.

Saat ini sedang membuat lukisan dinding sepanjang 8 meter di depan Pasar Padang. Proses kreatif membutuhkan waktu hampir 2 minggu dan membutuhkan sekitar 1 kg bubuk kopi. Sebelum pembuatan, kopi bubuk perlu dicampur dengan bahan pengikat.

Dan setelah proses kreatif selesai diaplikasikan pennis sebagai lapisan pelindung agar lukisan



WAWANCARA: Reporter Guoji Ribao saat mewawancarai Vinsencius Dedy Reru.

seperti cat warna. Kopi hanya dapat menggunakan intensitas untuk menekankan ekspresi wajah guna meningkatkan kesan yang ditangkap oleh objek.

Tetapi jika lukisan potret perlu mengikuti “realisme” untuk menjadi realistis. Seperti gambar yang diambil dengan kamera, untuk mengekspresikan seni karakter yang paling nyata dan untuk menggambarkan sesuatu di mata mereka dengan metode yang tepat.

Karena itu, gaya lukisan saya bisa dikatakan perpaduan antara impresionisme dan realisme. Secara pribadi, saya paling suka “Long Road to Quiet”. Ini adalah jalan panjang yang belum berkembang yang saya kelilingi di sekitar Pulau Penyu pada tahun 2017. Memikirkan kapan tanah

ini bisa diubah menjadi tempat untuk bersantai dan menghibur. Lukisan ini juga terpilih sebagai karya perwakilan Pameran Seni Rupa Nasional Indonesia 2018.

Terakhir, reporter Guoji Ribao mengucapkan terima kasih kepada Dedy Reru karena telah berbagi seni kopi yang unik.

Juga diharapkan lebih banyak wisatawan akan memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman pembuatan sepatu, pakaian dan barang-barang lainnya dengan bubuk kopi di Bali di masa depan serta keistimewaan menggunakan bubuk kopi Bali.

Media yang dipadu dengan inspirasi kreatif untuk membawa suvenir ini sekaligus menjadi kenangan sempurna yang belum pernah ada sebelumnya selama perjalanan ke Bali. • idn/din



Dedy Reru berkreasi dengan kopi di dinding.



PEWARIS KOPI BALI: Dedy Reru (kanan) bersama pewaris Kopi Bali Wirawan Tjahjadi (kiri).



Dedy Reru sedang berkreasi di kediamannya.



Lukisan dinding kopi sepanjang 8 meter di depan Pasar Padang di Bali.



Lukisan kopi Dedy Reru dengan karakter sebagai andalannya.



Lukisan kopi di sepeda motor Vespa.

Pertama-tama kita harus menggunakan bubuk kopi segar sebagai pengganti ampas kopi yang diminum. Karena kita dapat memaksimalkan ekstraksi bubuk kopi coklat dan hitam. Kita hanya perlu menghaluskan warna dan tanpa perlu mengemas. Kita hanya perlu membeli kopi termurah yang ada di pasaran.

Biasanya saya membeli kopi bubuk arabika yang dijual Kopi Bali yang telah ternama sejak lama. 1 kg hanya dijual Rp.8.000. Untuk lukisan kopi berukuran

awet. Maka tidak akan pudar atau mudah luntur bahkan selama bertahun-tahun.

Pada awalnya saya pribadi lebih suka minum kopi. Mungkin juga karena orang Indonesia memiliki kebiasaan dan tradisi minum kopi yang alami. Saat debut, saya juga menggunakan cat warna konvensional tradisional untuk melukis. Namun sejak tahun 2015 pewaris Kopi Bali, pabrik kopi tua di Bali yakni Wirawan Tjahjadi menyarankan dan menantang saya untuk melukis menggunakan kopi

di Galeri Santrian. Dan hal itu berlanjut hingga sekarang.

Penjualan lukisan kopi lebih menguntungkan dan pada lukisan tradisional. Dan tema yang saya buat seringkali mengandung unsur budaya tradisional Bali. Dan lukisan figur kecil di suatu lokasi juga sangat populer di kalangan wisatawan dengan harga Rp500 ribu hingga Rp1,5 juta. Dan itu bisa diselesaikan dalam waktu 1 jam. Selain itu, sejauh ini belum ada artis yang merepresentasikan kopi sebagai medium kopi di Bali.

Sehingga tidak ada persaingan di pasar yang sangat luas ini. Terakhir medium kopi lebih murah dari pada grafis warna tradisional.

Setiap bidang datar yang dapat dilihat oleh mata adalah kanvas saya. Misalnya dinding, motor Vespa, gitar, sepatu, dan pakaian. Namun melukis pada permukaan yang melengkung seperti pada motor Vespa seperti menonjolkan efek 3D. Dan menggunakan bubuk kopi yang dicampur dengan pengikat sebagai pengganti cat untuk pewarnaan

sedikit lebih menantang.

Berkreasi sesuai dengan preferensi Anda sendiri pada sepatu, maka anda selalu bisa mengenalkan sepatu yang berbeda sesuai dengan emosi Anda. Seni adalah mengejar hal-hal yang unik. Jika semua sama, tanpa ciri dan terobosan apa pun maka akan sulit untuk berpijak di dunia seni.

Sebagian besar gaya lukisan saya adalah impresionis yang menekankan pada tampilan wajah karakter. Karena kopi tidak dapat menampilkan warna sesuka hati



Lukisan kopi di atas sepatu.

Zhou Gui Xin Imbau Vihara Kon Djim Thong Saat Laksanakan Sembahyang Imlek Patuhi Protokol Kesehatan



PONTIANAK (IM) -

Ketua Yayasan Vihara Kon Djim Thong Siantan Pontianak Zhou Gui Xin mengimbau para umat yang akan datang melakukan sembahyang di vihara tersebut pada malam tahun baru dan hari pertama Imlek harus mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan pencegahan wabah corona.

“Saya mengimbau seluruh jemaat yang melakukan sembahyang di Vihara Kon Djim Thong harus mematuhi pro-

tokol kesehatan pencegahan wabah corona,” ungkapnya.

Dato Zhou Gui Xin menyampaikan imbauan tersebut kepada seluruh umat Vihara Kon Djim Thong, karena hingga saat ini wabah corona belum menunjukkan tanda berakhir.

Maka umat yang melaksanakan ritual sembahyang di Vihara Kon Djim Thong harus melaksanakan protokol kesehatan pencegahan wabah corona dengan sebaik-baiknya.

Pada malam Tahun Baru Imlek, Vihara Kon Djim Thong menyelenggarakan sembahyang pada 11 Pebruari 2021 mulai dari pukul 18.30 malam hingga 24.00 malam. Dan pada hari pertama Imlek pada 12 Februari 2021 sejak pukul 07.00 pagi hingga 12.00

siang.

“Saya mengimbau para jemaat harus mengenakan masker. Juga harus mencuci tangan sebelum dan setelah melaksanakan ritual sembahyang, menjaga jarak serta tidak membawa anak dibawah usia 10 tahun ke lokasi vihara,” ujarnya.

Zhou Gui Xin juga berharap dan meminta warga masyarakat yang tidak melakukan ritual sembahyang untuk tidak memasuki lingkungan Vihara Kon Djim Thong. Disamping itu, juga tidak diizinkan menyalakan kembang api dan mercon serta mementakan atraksi barongsai dan liong.

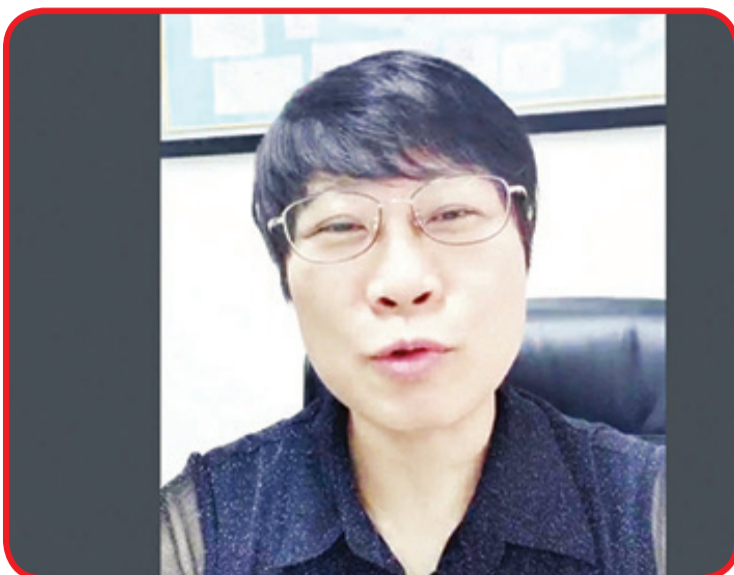
Arakan naga replica dan Tatung juga tidak diperkenankan memasuki area Vihara Kon Djim Thong. • idn/din

Spanduk larangan yang disampaikan pengurus Yayasan Vihara Kon Djim Thong Pontianak.

Rapat Umum Anggota China Chamber of Commerce in Indonesia Tahun 2020 Sukses Diselenggarakan



Ketua China Chamber of Commerce in Indonesia Zhang Chaoyang.



Minister Counselor Shi Ziming.



Ketua Dewan Pengurus China Chamber of Commerce in Indonesia Zhang Wei.

JAKARTA (IM) - Rapat Umum China Chamber of Commerce in Indonesia tahun 2020 berlangsung Jumat (15/1) lalu secara online.

Rapat umum tersebut dihadiri oleh perwakilan dari 197 unit anggota.

Minister Counselor Kantor Ekonomi dan Perdagangan Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia Shi Ziming hadir dalam pertemuan tersebut dan memberikan sambutan. Rapat tersebut dipimpin Ketua Dewan Pengurus Zhang Wei.

Dalam rapat umum tersebut,

Ketua China Chamber of Commerce in Indonesia Zhang Chaoyang menyampaikan laporan ikhtisar kerja China Chamber of Commerce in Indonesia pada tahun 2020.

Sedangkan Sekjen Sekretariat of China Chamber of Commerce in Indonesia Xue Baohua menyampaikan laporan status keuangan China Chamber of Commerce in Indonesia tahun 2020.

Sementara perwakilan Dragon Excel Consulting Xiong Yan menyampaikan audit keuangan tahunan China

Chamber of Commerce in Indonesia.

Minister Counselor Shi Ziming menyampaikan salam hangat kepada anggota China Chamber of Commerce in Indonesia yang baru pertama kali bertemu dan membahas bagaimana terus memajukan kerjasama ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dan Indonesia di masa mendatang.

Minister Counselor Shi Ziming menyampaikan apresiasi kepada China Chamber of Commerce in Indonesia yang secara aktif memenuhi

tanggung jawab sosialnya pada perusahaan Tiongkok di Indonesia.

Selain itu juga menyumbangkan dana dan bantuan logistik untuk Wuhan dan Indonesia.

Sekaligus membangun citra yang baik tentang perusahaan Tiongkok di Indonesia.

Dia juga mengakui prestasi luar biasa dari berbagai perusahaan Tiongkok dalam kerjasama perdagangan dan investasi selama wabah Covid-19 berlangsung.

Juga mengakui pencapaian tersebut tak terlepas dari kerja

keras berbagai perusahaan Tiongkok di Indonesia.

Wabah Covid-19 berdampak lebih besar pada ekonomi global.

Hal ini menuntut kami harus meningkatkan kesadaran akan bahaya, memperkuat kepercayaan diri serta mendorong perkembangan produksi dan operasional yang berkelanjutan di bawah era "new normal".

Kesulitan dan krisis yang kita hadapi juga merupakan tantangan dan tekanan. Kita perlu mengembangkan pemikiran kita, meningkatkan

kemampuan kita untuk mengatasi masalah, mengubah tekanan menjadi motivasi serta mencari peluang dalam krisis.

Selama terjadinya wabah corona, pencegahan dan penanggulangan wabah tidak boleh mengendur, harus memperhatikan kesehatan fisik dan mental karyawan, memperhatikan tuntutan karyawan serta memastikan saluran komunikasi yang lancar bagi karyawan.

Selain itu, Minister Counselor Shi Ziming juga mengajukan persyaratan yang relevan untuk pencegahan dan

pengendalian epidemi serta produksi yang aman kepada para anggota sebelum libur Imlek.

Terakhir Ketua Dewan Pengurus China Chamber of Commerce in Indonesia Zhang Wei menyampaikan ikhtisar rapat tersebut menyatakan menjelang Imlek, kita harus peduli dengan karyawan kita serta harus peduli dengan semua aspek kehidupan, perawatan dan kesehatan.

Keamanan dan pencegahan wabah corona tak bisa dilonggarkan walau untuk sesaat. • **idn/din**

HIPPINDO Berharap Kebijakan PSBB dan Peraturan PPKM Juga Lindungi Pengusaha dan Karyawan Peritel

JAKARTA (IM) - Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) meminta agar kebijakan PSBB Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tidak diteruskan karena dapat memperparah arus kas pelaku usaha.

"Kami berharap kepada Pemerintah tidak melanjutkan Pemberlakuan PPKM,

karena bila PPKM diteruskan pengusaha bisa tutup toko, pengusaha sudah mengeluarkan cadangan-cadangan dana selama ini.

Pengusaha juga, butuh pinjaman tambahan dari pemerintah, baik dari dana hibah maupun lainnya. Karena ritel ini, punya rencana bisnis yang terukur," kata Ketua Umum Hippindo Budihardjo

Iduansjah dalam konferensi pers secara daring bertajuk Tanggapan Pengusaha atas Kebijakan PSBB Jawa Bali dan Pemberlakuan PPKM yang digelar Apindo, di Jakarta, Senin (14/1).

Budihardjo Iduansjah menambahkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi perlu ditangani secara bersama dan berimbang.

Dia berharap Pemerintah mempertimbangkan keseimbangan antara penanganan kesehatan dengan kepastian dan kenyamanan berusaha dalam menanggulangi pandemi ini.

Ketua umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani menambahkan, perpanjangan PPKM akan mempengaruhi arus kas

perusahaan yang akhirnya dapat berdampak pada tenaga kerja.

"Masalah PHK tergantung arus kas perusahaan, kalau tertekan terus otomatis tidak bisa dihindari," kata Hariyadi.

Dia juga berharap agar pemerintah melonggarkan PPKM, khususnya terkait jam operasional pusat per-

belanjaan, toko ritel modern hingga restoran. Khususnya jam operasional setelah 25 Januari nanti bisa dilonggarkan sampai jam 21.00 WIB dengan kapasitas makan di tempat maksimal 50 persen.

Sementara ketua APPI DKI Ellen Hidayat mengatakan mall bukanlah klaster, dan sangat mematuhi protokol kesehatan dengan

ketat, sangat jauh penerapannya dengan tempat diluar Mall, terutama restaurant. Karenanya batasan waktu kurang tepat.

Dia juga menambahkan, jika Pemerintah berkenan, Mall juga dapat dijadikan tempat untuk melakukan vaksinasi, sesuai standard dan protocol kesehatan yang ditetapkan. • **bam**



Hariadi Sukamdani(tengah) bersama Danag(kiri), Emil(kanan) dan jajaran.



Budihardjo Iduansjah



Ellen Hidayat

Perhimpunan INTI Berikan Bantuan Untuk Korban Longsor Cimanggung Sumedang



Dewi Ratnasari menyerahkan bantuan kepada Wakil Camat Cimanggung.



Dewi Ratnasari menyerahkan Masker Medis dan N95.

SUMEDANG (IM) - Bencana longsor yang mengakibatkan banyak kerusakan dan korban jiwa terjadi pada Sabtu (9/1) lalu di Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Prihatin dengan kejadian tersebut, Perhimpunan INTI memberikan bantuan kepada korban longsor dan para petugas di lapangan.

Bantuan berupa sembako,

bahan makanan, pembalut, kebutuhan bayi berupa popok, susu, dan biskuit.

Selain itu diberikan juga 1000 masker medis dan masker N95 untuk pencegahan covid-19.

Dewi Ratnasari, perwakilan INTI di Sumedang menyerahkan langsung bantuan tersebut pada Selasa (12/1) kepada Posko Kecamatan Cimanggung.

"Begitu terjadi bencana, saya langsung melapor kepada Teddy Sugianto (Ketua Umum INTI). Alhamdulillah, langsung disrespon cepat untuk segera memberi bantuan," kata Dewi.

"Bantuan diterima langsung oleh Wakil Camat. Atas nama warga Cimanggung, beliau mengucapkan terima kasih atas bantuan dari INTI," ungkap Dewi. • **kris**



Bantuan yang diserahkan oleh Perhimpunan INTI.